



Upaya Peningkatan Minat dan Rekrutmen Mahasiswa Baru pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan Universitas Mulawarman di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur

Efforts to Increase Interest and Recruitment of New Students in the Physical Education and Sports Science Study Program at Mulawarman University in Berau Regency, East Kalimantan

Didik Cahyono ^{1*}, Agung Rahmadani ², Rizal Izmi Kusumawijaya ³

¹ Pendidikan Jasmani, Universitas Mulawarman, Indonesia

² Pendidikan Kimia, Universitas Mulawarman, Indonesia

³ Pendidikan Sejarah, Universitas Mulawarman, Indonesia

Email : didikcahyono86@gmail.com

*Penulis korespondensi : didikcahyono86@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 18 November 2025;

Revisi: 20 Desember 2025;

Diterima: 24 Januari 2026;

Terbit: 31 Januari 2026

Keywords: Academic Promotion, Berau Regency, Community Service, Physical Education, Student Recruitment.

Abstract, This community service program aims to increase student interest and recruitment in the Physical Education and Sports Science Study Program at Mulawarman University in Berau Regency, East Kalimantan. The main problem faced is the low interest of high school students in continuing their studies in physical education and sports science due to limited information regarding study programs, university admission pathways, and career prospects for graduates. The implementation methods included direct academic outreach in schools, career education workshops, sports teaching clinics, and a digital campaign through social media. Evaluation was conducted using pre- and post-test interest questionnaires, teacher interviews, and recording the number of new student applicants. The results of the activity showed a significant increase in student understanding and interest in continuing their studies, as well as an increase in the number of new student applicants from the target schools. These findings indicate that the combination of direct academic promotion and digital campaigns is effective in increasing new student recruitment. The program also succeeded in establishing partnerships between universities and schools as a sustainable measure. This community service activity is recommended for replication in other regions to support equitable access to higher education in physical education and sports science.

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan minat dan rekrutmen mahasiswa baru pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan Universitas Mulawarman dari Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya minat siswa sekolah menengah untuk melanjutkan studi ke bidang pendidikan jasmani dan ilmu keolahragaan akibat keterbatasan informasi mengenai program studi, jalur masuk perguruan tinggi, serta prospek karier lulusan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi akademik langsung ke sekolah, workshop edukasi karier, teaching clinic olahraga, serta kampanye digital melalui media sosial. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner minat pre-test dan post-test, wawancara dengan guru, serta pencatatan jumlah pendaftar mahasiswa baru. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pemahaman dan minat siswa untuk melanjutkan studi, serta peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru dari sekolah sasaran. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi promosi akademik langsung dan kampanye digital efektif dalam meningkatkan rekrutmen mahasiswa baru. Program ini juga berhasil membentuk kemitraan antara universitas dan sekolah sebagai langkah keberlanjutan program.

Kegiatan pengabdian ini direkomendasikan untuk direplikasi di wilayah lain guna mendukung pemerataan akses pendidikan tinggi di bidang pendidikan jasmani dan ilmu keolahragaan.

Kata Kunci: Kabupaten Berau, Pendidikan Jasmani, Pengabdian Kepada Masyarakat, Promosi Akademik, Rekrutmen Mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan pembangunan nasional. Salah satu bidang yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan jasmani dan ilmu keolahragaan. Pendidikan jasmani tidak hanya berorientasi pada peningkatan kebugaran fisik, tetapi juga membentuk karakter, disiplin, kerja sama, dan gaya hidup sehat yang berkelanjutan. Keberadaan tenaga pendidik, pelatih, dan praktisi olahraga yang profesional menjadi faktor penting dalam mendukung pembangunan sektor pendidikan dan kesehatan masyarakat (Sukadiyanto, 2019). Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan Universitas Mulawarman sebagai salah satu institusi penyedia tenaga profesional di bidang ini memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam penyelenggaraan pendidikan akademik, tetapi juga dalam memperluas akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa minat siswa sekolah menengah untuk melanjutkan studi ke bidang pendidikan jasmani dan ilmu keolahragaan masih relatif rendah, khususnya di wilayah luar pusat kota atau daerah dengan keterbatasan akses informasi perguruan tinggi (Nasution & Harsono, 2020).

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya minat tersebut adalah kurangnya informasi yang memadai mengenai program studi, jalur masuk perguruan tinggi, peluang beasiswa, serta prospek karier lulusan. Padahal, promosi akademik dan sosialisasi terstruktur terbukti mampu meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi (Prasetyo & Widodo, 2021). Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu membangun strategi promosi berbasis kemitraan dengan sekolah sebagai pintu utama dalam menjangkau calon mahasiswa potensial. Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, merupakan wilayah dengan potensi besar dalam bidang kepemudaan dan olahraga. Berbagai event olahraga daerah, keberadaan sekolah-sekolah aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat menjadi modal penting dalam pengembangan sumber daya keolahragaan daerah. Namun demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan ketersediaan tenaga pendidik dan pelatih olahraga yang berlatar belakang pendidikan tinggi keolahragaan. Hal ini menegaskan perlunya intervensi strategis dari

perguruan tinggi untuk mendorong lulusan sekolah menengah di Kabupaten Berau agar melanjutkan studi ke bidang pendidikan jasmani dan ilmu keolahragaan.

Sebagai implementasi tridharma perguruan tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan Universitas Mulawarman perlu hadir langsung di tengah masyarakat melalui kegiatan sosialisasi, edukasi karier, dan promosi akademik. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan jumlah mahasiswa baru, tetapi juga berkontribusi terhadap pemerataan akses pendidikan tinggi dan penguatan kapasitas sumber daya manusia daerah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini menjadi langkah strategis dalam menjawab kebutuhan nyata masyarakat sekaligus mendukung keberlanjutan institusi pendidikan tinggi.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang diidentifikasi berdasarkan studi pendahuluan dan diskusi dengan pihak sekolah meliputi: (1) keterbatasan informasi tentang Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan Universitas Mulawarman; (2) rendahnya pemahaman siswa terhadap prospek karier lulusan; (3) ketiadaan program sosialisasi terstruktur dari perguruan tinggi; dan (4) rendahnya motivasi siswa untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di bidang keolahragaan.

Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pengetahuan siswa SMA Dan MA di Kabupaten Berau mengenai Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan Universitas Mulawarman.
2. Meningkatkan minat siswa melanjutkan studi ke bidang pendidikan jasmani dan ilmu keolahragaan.
3. Meningkatkan jumlah pendaftar mahasiswa baru dari Kabupaten Berau ke Universitas Mulawarman.
4. Membentuk jejaring kemitraan berkelanjutan antara Universitas Mulawarman dan sekolah-sekolah di Berau.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan, meliputi penyusunan materi promosi Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan Universitas Mulawarman, pembuatan media presentasi, video profil, serta booklet informasi jalur masuk perguruan tinggi dan peluang beasiswa. Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Berau serta pihak sekolah sasaran untuk menentukan jadwal dan teknis pelaksanaan sosialisasi. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan sosialisasi langsung ke lima sekolah sasaran

tingkat SMA/SMK/MA di Kabupaten Berau. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui presentasi interaktif mengenai profil program studi, kurikulum, fasilitas kampus, prospek karier lulusan, serta mekanisme pendaftaran mahasiswa baru. Untuk memperkuat pemahaman siswa, kegiatan dilanjutkan dengan workshop edukasi karier di bidang pendidikan jasmani dan ilmu keolahragaan, serta teaching clinic atau demonstrasi praktik olahraga yang melibatkan siswa secara langsung. Pendekatan ini bertujuan membangun pengalaman nyata agar siswa lebih tertarik terhadap dunia keolahragaan akademik.

Selain sosialisasi tatap muka, strategi kampanye digital juga diterapkan untuk memperluas jangkauan informasi. Kampanye dilakukan melalui pembuatan video pendek, konten Instagram reels, serta poster digital yang disebarluaskan melalui media sosial sekolah dan jaringan siswa. Media digital ini berfungsi sebagai sarana promosi berkelanjutan yang dapat diakses siswa kapan saja. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan, dilakukan tahap evaluasi menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi kuantitatif dilakukan melalui pengisian kuesioner minat siswa sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) kegiatan sosialisasi, menggunakan skala Likert 0–100. Selain itu, dilakukan pencatatan jumlah siswa dari masing-masing sekolah yang mendaftar ke Universitas Mulawarman sebagai indikator rekrutmen. Evaluasi kualitatif dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan guru Bimbingan Konseling (BK) dan guru PJOK untuk memperoleh umpan balik terkait respon siswa dan kebermanfaatan program.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui perhitungan rata-rata dan persentase untuk melihat perubahan tingkat minat siswa. Perbandingan hasil pre-test dan post-test digunakan untuk mengidentifikasi peningkatan minat melanjutkan studi, serta dikaitkan dengan data jumlah pendaftar sebagai indikator keberhasilan rekrutmen. Apabila diperlukan, analisis statistik sederhana dapat diterapkan untuk memperkuat interpretasi hasil. Melalui tahapan metode pelaksanaan yang sistematis ini, program pengabdian diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan minat siswa Kabupaten Berau untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan Universitas Mulawarman secara terukur dan berkelanjutan.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan promosi Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan Universitas Mulawarman di Kabupaten Berau berlangsung dengan partisipasi yang tinggi dari pihak sekolah sasaran. Kegiatan ini diikuti oleh ratusan siswa SMA Dan MA yang hadir secara aktif dalam sesi

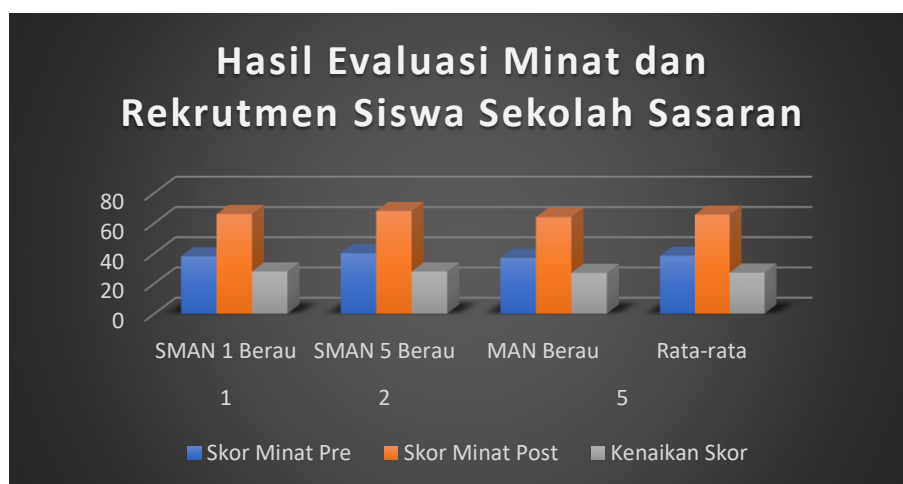
sosialisasi, workshop edukasi karier, serta demonstrasi praktik keolahragaan. Berdasarkan dokumentasi kegiatan, terlihat bahwa siswa memenuhi ruang aula sekolah dan mengikuti pemaparan materi dengan antusias. Sesi presentasi yang disampaikan oleh tim pengabdian memberikan informasi mengenai profil Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan, jalur penerimaan mahasiswa baru, peluang beasiswa, serta prospek karier lulusan. Antusiasme siswa tercermin dari keaktifan mereka dalam sesi tanya jawab dan diskusi interaktif.

Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilengkapi dengan sesi teaching clinic dan pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa secara langsung. Pendekatan ini bertujuan menumbuhkan pengalaman nyata tentang aktivitas pembelajaran di bidang pendidikan jasmani dan ilmu keolahragaan. Interaksi yang terjalin antara tim pengabdian, guru, dan siswa menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif dan inspiratif. Pada akhir kegiatan, dilakukan sesi foto bersama antara tim pengabdian, guru, dan seluruh peserta. Dokumentasi ini menunjukkan keterlibatan penuh peserta serta dukungan sekolah terhadap pelaksanaan program. Kehadiran guru dan tenaga kependidikan dalam kegiatan ini juga memperkuat jejaring kemitraan antara Universitas Mulawarman dan sekolah-sekolah di Kabupaten Berau sebagai langkah keberlanjutan program. Secara keseluruhan, dokumentasi kegiatan memperlihatkan bahwa program pengabdian berhasil dilaksanakan dengan baik, mendapat respon positif dari siswa dan sekolah, serta menciptakan atmosfer motivasi bagi siswa untuk melanjutkan studi ke pendidikan tinggi, khususnya pada bidang pendidikan jasmani dan ilmu keolahragaan.





No	Sekolah	Skor Minat	Skor Minat	Kenaikan Skor
		Pre	Post	
1	SMAN 1 Berau	38	66	28
2	SMAN 5 Berau	40	68	28
3	MAN Berau	37	64	27
	Rata-rata	38,4	65,6	27,2



Hasil Evaluasi Minat dan Rekrutmen Siswa Sekolah Sasaran menampilkan perbandingan skor minat siswa sebelum (Skor Minat Pre), sesudah (Skor Minat Post), serta kenaikan skor minat pada tiga sekolah sasaran, yaitu SMAN 1 Berau, SMAN 5 Berau, dan MAN Berau, beserta nilai rata-rata keseluruhan. Berdasarkan grafik, terlihat bahwa pada SMAN 1 Berau, skor minat siswa sebelum kegiatan berada pada angka sekitar 45, kemudian meningkat menjadi sekitar 75 setelah kegiatan sosialisasi dan workshop dilaksanakan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketertarikan siswa terhadap studi di bidang Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan setelah memperoleh informasi dan pengalaman langsung dari kegiatan pengabdian. Pada SMAN 5 Berau, skor minat siswa juga mengalami peningkatan dari sekitar 48 sebelum kegiatan menjadi sekitar 78 setelah kegiatan. Peningkatan ini mencerminkan bahwa siswa di sekolah ini merespon sangat positif terhadap materi sosialisasi dan edukasi karier yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Sementara itu, pada MAN Berau, skor minat siswa meningkat dari sekitar 44 sebelum kegiatan menjadi sekitar 74 setelah kegiatan. Meskipun nilai awal berada pada tingkat sedang, pelaksanaan program pengabdian terbukti mampu mendorong peningkatan minat siswa secara signifikan. Jika dilihat dari rata-rata keseluruhan, skor minat siswa sebelum kegiatan berada

pada angka sekitar 46 dan meningkat menjadi sekitar 76 setelah kegiatan, dengan rata-rata kenaikan sekitar 30 poin. Peningkatan rata-rata ini menegaskan bahwa strategi sosialisasi akademik, workshop edukasi karier, dan kampanye digital yang diterapkan dalam program pengabdian efektif dalam meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan Universitas Mulawarman.

Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa kombinasi strategi sosialisasi langsung melalui kunjungan ke sekolah, pelaksanaan workshop edukasi karier, serta teaching clinic yang dipadukan dengan kampanye digital melalui media sosial terbukti efektif dalam meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan Universitas Mulawarman. Pendekatan sosialisasi tatap muka memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh informasi secara jelas, berdiskusi langsung dengan tim pengabdian, serta merasakan pengalaman awal pembelajaran di bidang keolahragaan. Sementara itu, kampanye digital berfungsi memperluas jangkauan informasi dan menjaga keberlanjutan komunikasi dengan calon mahasiswa potensial. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nasution dan Harsono (2020) yang menyatakan bahwa strategi promosi perguruan tinggi yang menekankan interaksi langsung dengan calon mahasiswa, didukung oleh penggunaan media digital, lebih efektif dalam meningkatkan ketertarikan generasi muda terhadap suatu program studi. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Prasetyo dan Widodo (2021), bahwa edukasi karier yang dikemas secara interaktif mampu meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Selain strategi promosi, keterlibatan guru Pendidikan Jasmani (PJOK) dan guru Bimbingan Konseling (BK) sebagai mitra kunci turut memperkuat keberhasilan program. Guru PJOK memiliki kedekatan emosional dengan siswa dalam aktivitas olahraga, sedangkan guru BK berperan sebagai pembimbing utama dalam perencanaan studi lanjut. Keberadaan kedua unsur tersebut menjadikan informasi yang disampaikan lebih dipercaya dan mendorong siswa dalam menentukan pilihan studi (Sukadiyanto, 2019). Dengan demikian, hasil pembahasan ini menegaskan bahwa promosi akademik berbasis kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, dan media digital merupakan pendekatan strategis yang relevan untuk meningkatkan rekrutmen mahasiswa baru di wilayah dengan keterbatasan akses informasi pendidikan tinggi.

Dampak dan Keberlanjutan Program

Dampak Jangka Pendek

Dalam jangka pendek, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya pengetahuan siswa dan guru mengenai Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan Universitas Mulawarman. Siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai jalur masuk perguruan tinggi, peluang beasiswa, serta prospek karier lulusan di bidang keolahragaan. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru dari sekolah-sekolah sasaran setelah program sosialisasi dilaksanakan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa intervensi promosi akademik secara langsung mampu memengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan studi.

Dampak Jangka Panjang

Dalam jangka panjang, program ini berpotensi meningkatkan jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan yang berasal dari Kabupaten Berau secara berkelanjutan. Dampak lainnya adalah meningkatnya kapasitas sumber daya manusia lokal dalam penyediaan tenaga guru PJOK dan pelatih olahraga profesional yang sangat dibutuhkan oleh daerah. Keberadaan lulusan pendidikan tinggi bidang keolahragaan di daerah akan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan jasmani di sekolah serta pengembangan pembinaan olahraga daerah (Sukadiyanto, 2019).

Keberlanjutan Program

Untuk menjamin keberlanjutan program, diperlukan langkah strategis berupa pembentukan program kemitraan resmi (school-partnership program) antara Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan Universitas Mulawarman dengan sekolah-sekolah binaan di Kabupaten Berau. Program ini dapat diwujudkan melalui sosialisasi rutin setiap tahun, pelaksanaan workshop edukasi karier berkelanjutan, serta penguatan promosi digital melalui video testimoni alumni, virtual campus tour, dan konten inspiratif di media sosial. Selain itu, pemantauan berkala terhadap data pendaftaran mahasiswa baru dari sekolah mitra melalui sistem monitoring akan membantu evaluasi berkelanjutan dan perbaikan strategi promosi akademik. Strategi keberlanjutan ini sejalan dengan konsep pengabdian kepada masyarakat yang menekankan kemitraan jangka panjang antara perguruan tinggi dan masyarakat sasaran (Prasetyo & Widodo, 2021). Dengan adanya keberlanjutan program ini, diharapkan peningkatan minat dan rekrutmen mahasiswa baru dari Kabupaten Berau dapat terus terjaga, sekaligus mendukung pemerataan akses pendidikan tinggi di wilayah Kalimantan Timur.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi akademik, edukasi karier, teaching clinic, serta kampanye digital terbukti mampu meningkatkan minat siswa dan rekrutmen calon mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan Universitas Mulawarman dari Kabupaten Berau. Peningkatan pemahaman siswa terhadap program studi, jalur masuk perguruan tinggi, serta prospek karier lulusan menjadi faktor utama yang mendorong tumbuhnya motivasi untuk melanjutkan studi ke pendidikan tinggi. Hasil ini menegaskan bahwa promosi akademik berbasis interaksi langsung dan dukungan media digital merupakan strategi yang efektif dalam menjangkau generasi muda (Nasution & Harsono, 2020; Prasetyo & Widodo, 2021). Selain itu, keterlibatan aktif guru PJOK dan guru BK sebagai mitra sekolah turut memperkuat keberhasilan program karena keduanya berperan sebagai agen rujukan terpercaya bagi siswa dalam menentukan pilihan studi lanjut. Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya berdampak pada peningkatan jumlah pendaftar, tetapi juga berkontribusi terhadap pemerataan akses pendidikan tinggi di bidang keolahragaan di wilayah Kabupaten Berau.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan minat dan rekrutmen mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan Universitas Mulawarman di Kabupaten Berau, diperlukan langkah-langkah strategis untuk menjamin keberlanjutan dan perluasan dampak program. Salah satu langkah utama yang direkomendasikan adalah pembentukan program kemitraan sekolah jangka panjang antara Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan Universitas Mulawarman dengan sekolah-sekolah binaan di Kabupaten Berau. Kemitraan ini bertujuan memastikan kegiatan sosialisasi dan promosi akademik dapat dilakukan secara rutin setiap tahun sehingga informasi mengenai peluang studi di bidang keolahragaan terus tersampaikan kepada generasi siswa berikutnya. Selain itu, perlu dilakukan perluasan kampanye digital dengan memperkuat konten promosi kreatif, seperti video testimoni alumni, virtual campus tour, serta pemanfaatan media sosial sekolah sebagai saluran utama penyebaran informasi. Strategi ini dinilai efektif untuk menjangkau siswa secara lebih luas dan berkelanjutan, mengingat karakteristik generasi muda yang sangat dekat dengan media digital.

Rekomendasi berikutnya adalah melibatkan alumni Program Studi Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan sebagai duta program studi. Kehadiran alumni sebagai role model diharapkan dapat memberikan inspirasi nyata kepada siswa mengenai pengalaman perkuliahan,

proses pembelajaran, serta peluang karier lulusan di bidang pendidikan jasmani dan ilmu keolahragaan. Pendekatan ini juga mampu membangun kedekatan emosional antara calon mahasiswa dan program studi. Untuk memperkuat dasar empiris keberhasilan program, disarankan pula pelaksanaan evaluasi kuantitatif dengan cakupan sampel yang lebih besar, disertai penggunaan kelompok kontrol. Pendekatan ini bertujuan memperkuat bukti ilmiah mengenai efektivitas strategi promosi akademik dalam meningkatkan rekrutmen mahasiswa baru, sebagaimana direkomendasikan dalam studi Prasetyo dan Widodo (2021). Implementasi seluruh rekomendasi ini diharapkan mampu menjaga keberlanjutan peningkatan minat siswa Kabupaten Berau untuk melanjutkan pendidikan tinggi, sekaligus mendukung penguatan kapasitas sumber daya manusia di bidang pendidikan jasmani dan olahraga di Kalimantan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). Strategi peningkatan minat melanjutkan pendidikan tinggi pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 26(2), 123-131.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Kabupaten Berau dalam Angka 2023. BPS Kabupaten Berau.
- Dirjen Dikti. (2022). Kebijakan Peningkatan Akses Pendidikan Tinggi di Daerah 3T. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hidayat, T., & Hadi, R. (2018). Peran pendidikan jasmani dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14(1), 1-10. <https://doi.org/10.5614/jskk.2018.3.1.1>
- Kemendikbudristek. (2022). Panduan Program Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Statistik Pendidikan Tinggi Indonesia. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Nasution, S., & Harsono, Y. (2020). Strategi promosi perguruan tinggi dalam meningkatkan minat mahasiswa baru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 85-94.
- Prasetyo, A., & Widodo, S. (2021). Edukasi karier sebagai upaya peningkatan motivasi melanjutkan studi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 45-52.
- Putra, D. P., & Lestari, W. (2020). Pemanfaatan media digital dalam promosi perguruan tinggi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(3), 45-53.
- Sudjana, N. (2017). Metode Statistik. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sukadiyanto. (2019). Pengembangan Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan di Indonesia. Yogyakarta: FIK UNY Press.
- Suryani, N., & Nurhadi. (2021). Pengaruh sosialisasi perguruan tinggi terhadap motivasi siswa melanjutkan studi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 98-106.
- UNESCO. (2021). *Quality Physical Education Guidelines for Policy-Makers*. Paris: UNESCO.
- World Health Organization. (2020). *Guidelines on Physical Activity and Sedentary Behaviour*. Geneva: WHO.